

**PERANCANGAN INTERIOR TOKO PERHIASAN
SEMAR NUSANTARA DAN DIAMOND PAVILION
SURAKARTA**



PENCIPTAAN

Ahmad Syaifudin

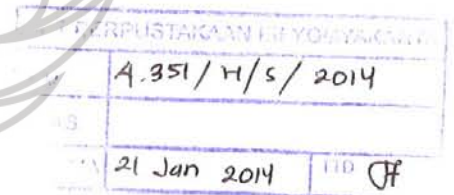
**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

PERANCANGAN INTERIOR TOKO PERHIASAN SEMAR NUSANTARA DAN DIAMOND PAVILION SURAKARTA



PENCIPTAAN

Ahmad Syaifudin



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

**PERANCANGAN INTERIOR TOKO PERHIASAN
SEMAR NUSANTARA DAN DIAMOND PAVILION
SURAKARTA**



PENCIPTAAN

Ahmad Syaifudin
061 1543 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior
2013

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:


PERANCANGAN INTERIOR TOKO PERHIASAN SEMAR NUSANTARA DAN DIAMOND PAVILION SURAKARTA, diajukan oleh Ahmad Syaifudin , NIM 061 1543 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2013.

Pembimbing I/Anggota



Anom Wibisono, S.Sn, M.Sc.
NIP 19720314 199802 1 001

Pembimbing II/Anggota



Hartoto Indra Suwahyunto
NIP 19590306 199003 1 001

Cognate/Anggota



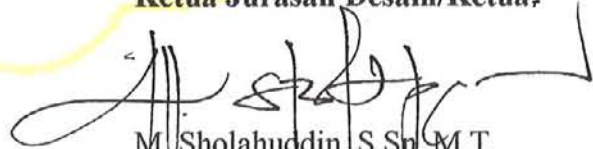
Dra. A. Hendro Purwoko
NIP. 19540922 198303 1 002

KPS Desain Interior/Anggota



Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,M.A
NIP 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain/Ketua,



M. Sholahuddin, S.Sn.,M.T.
NIP 19701019 199903 1 001

Mengetahui

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,**



Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT , atas rahmat Nya-lah maka Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Setelah melalui proses, usaha dan do'a serta duka dan cita yang cukup panjang baik pada masa study dan sampai dengan ujung tugas akhir ini. Maka Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata S1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Program Studi Desain Interior.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak M. Sholahuddin S.Sn., M.T selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,M.A selaku Ketua Program Studi Desain Interior dan Dosen Wali.
3. Bapak Anom Wibosino, S.Sn, M.Sc. dan Bapak Drs. Hartoto Indra Suwahyunto, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan dan pengertian serta mendewasakan disiplin ilmu yang dipelajari.
4. Seluruh staf pengajar Program Studi Desain Interior, atas bimbingan yang pernah diberikan.
5. Bapak Nusantara Putera dan Ibu Meilan selaku Pemilik Toko Emas Semar Nusantara dan Diamond Pavilion beserta seluruh stafnya.
6. Bapak Wahyono & Ibu Sukiyati selaku Orang tua saya tercinta, Mas Andi & Mbak Fitri, Mas Toyo & Mbak Tina, Mas Budi & Mbak Rini

beserta seluruh keluarga saya yang tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya, terima kasih atas semua kasih sayang dan jasa-jasa kalian, bagi saya jasa kalian melebihi Jenderal Soedirman.

7. Similikitiku, Isana Kustin A. beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat dan cinta kasihnya.
8. Kocok, Ade Ope, Oky, Adib serta semua teman-teman seperjuangan angkatan 2006 Desain Interior, FSR ISI Yogyakarta (06 Sakral), semangat dan terus berjuang, aku akan segera menyusulmu di dunia baru!!!.
9. Dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan Tugas Akhir dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Penulis

Ahmad Syaifudin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II LANDASAN PERANCANGAN	3
A. Deskripsi Proyek	3
A. 1. Tujuan dan Sasaran Perancangan	3
A. 2. Data Lapangan	4
A. 3. Lingkup dan Cakupan Tugas	10
B. Program Perancangan	16
B. 1. Pola Pikir Perancangan	16
B. 2. Keinginan Klien	17
B. 3. Standarisasi Perancangan	17
BAB III PERMASALAHAN DESAIN	30
BAB IV KONSEP DESAIN	32
A. Konsep Program Perancangan	32
A. 1. Tema dan Gaya Perancangan	32
A. 2. Area Toko Emas	34
A. 3. Area Toko Berlian	38
A. 4. Area VIP	40
B. Konsep Perancangan Fisik	41
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43

LAMPIRAN

Rencana Anggaran Biaya

Poster Pameran

Katalog Pameran

Maket Studi

Konsep Grafis

Gambar Perspektif

Gambar Kerja



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Lokasi.....	4
Gambar 2.2	Eksisting.....	5
Gambar 2.3	Eksisting.....	5
Gambar 2.4	Toko Emas Semar Nusantara di Amplaz.....	6
Gambar 2.5	Toko Diamond Pavilion di Amplaz.....	6
Gambar 2.6	Toko Emas Semar Nusantara di Jalan Solo.....	7
Gambar 2.7	Toko Emas Semar Nusantara di Jalan Katamso	7
Gambar 2.8	Toko Emas Semar Nusantara di Jalan Katamso	8
Gambar 2.9	Layout Lantai 1	8
Gambar 2.10	Layout Lantai 2	9
Gambar 2.11	Logo Semar Nusantara	9
Gambar 2.12	Logo Diamond Pavilion	10
Gambar 2.13	Pola Pikir Perancangan.....	16
Gambar 2.14	Standarisasi Retail Space.....	24
Gambar 2.15	Standarisasi Retail Space.....	25
Gambar 2.16	Standarisasi Toko Perhiasan	26
Gambar 2.17	Standarisasi Toko Perhiasan	27
Gambar 2.18	Standarisasi Toko Perhiasan	28
Gambar 4.1	Lampu Led Downlight dan Led Batang	34
Gambar 4.2	Motif Kawung.....	35
Gambar 4.3	Image Panel Dinding	35
Gambar 4.4	Image Kolom Klassik	36
Gambar 4.5	Metal Detector	36
Gambar 4.6	Rolling Grill	37
Gambar 4.7	CCTV	37
Gambar 4.8	Sistem Spider Glass.....	38
Gambar 4.9	Image Berlian	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada saat ini telah banyak orang mempergunakan perhiasan sebagai pengakuan terhadap citra diri seseorang di lingkungan masyarakat yang mengelilinginya. Perhiasan dapat dianggap atau merupakan barang yang memiliki potensi untuk memberikan nilai keindahan tersendiri bagi pemalainya. Dan ini terbukti dengan banyaknya berbagai kalangan yang mengenakan perhiasan, baik wanita maupun pria. Bagi mereka perhiasan selain digunakan untuk mempercantik diri juga bermanfaat untuk memberikan tingkat kehidupan orang tersebut dimata lingkungan masyarakat sekitar.

Perhiasan memiliki makna yang sangat besar bagi kehidupan, terutama kaum wanita. Di dalam memenuhi hasrat atau keinginannya, setiap wanita tentunya sangat berhati-hati dalam memilih perhiasan yang akan dibelinya. Baik itu setiap jenis di dalam berbagai macam model, bentuk, ukuran serta harga yang beragam dapat menimbulkan persepsi atau penilaian yang berbeda kepada pemakai perhiasan. Selain itu tentunya keadaan pasar, keadaan fisik toko, kualitas produk atau barang yang dijual, serta pelayanan toko juga dapat dijadikan sebagai pilihan di dalam mengambil keputusan membeli.

Keadaan fisik toko perhiasan adalah awal penentuan para pembeli, karena keadaan fisik adalah yang terlihat pertama kali. Namun para pemilik toko masih banyak yang kurang sadar akan keadaan tersebut, masih banyak yang kurang sadar akan pentingnya desain interior pada tokonya. Untuk saat ini di kota Surakarta sudah banyak toko perhiasan yang ada. Namun keadaan fisik toko masih standar. Hal ini yang juga mendorong pemilik Toko Mas Semar Nusantara dan Diamond Pavilion untuk menjadi pelopor dan membuat toko perhiasan yang berbeda dengan yang lain, yang dapat lebih menarik pembeli.

Semakin maraknya tindak kriminal pada toko perhiasan, mulai dari pencurian kecil-kecilan hingga perampokan bersenjata api. Ini membuat para pemilik toko ingin tokonya dibuat seaman mungkin namun juga tidak melupakan segi estetikanya. Pencurian kecil-kecilan biasanya melakukan aksinya dengan cara menaruh tas bawaannya di atas meja dan banyak bertanya tentang produk yang dijual. dan berusaha membuat para karyawan disibukan dengan permintaannya. Toko perhiasan khususnya toko emas yang berada diluar mal atau komplek pertokoan dengan keamanan yang ketat biasanya menggunakan tralis besi untuk segi keamanannya. Ini dimaksud agar pelanggan serta para pelaku kriminal tidak bisa masuk ke dalam area toko yang privat. Namun penggunaan sistem ini juga ada untung dan ruginya. Apabila terjadi tindak kriminal dan tindak kriminal tersebut berhasil, para penjahat dapat dengan leluasa meninggalkan toko tanpa adanya tingkat keamanan yang memadai.

